

DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERUBAHAN CITRA DIRI PASIEN KANKER SERVIKS

I Dewa Ayu Ketut Surinati
IGA Oka Mayuni
Pande Made Agus Natha Putra
Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar
Email : dwayu.surinati@yahoo.com

Abstract.: Family Support Changes in Self Image With Cervical Cancer Patients. The purpose of this study was to determine the family support with self-image change cervix cancer patients. The type of this research is correlation analytic study, with cross sectional approach. Total sample of this study are 30 people with consecutive sampling techniques. Analysis of the data by Spearman Rank Correlation test . The results of this study indicate that there is a significant relationship between family support to change the self-image of cervical cancer patients, $p = 0.000$ and $r = 0.743$.

Abstrak ;Dukungan Keluarga Dengan Perubahan Citra Diri Pasien Kanker Servik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan keluarga dengan perubahan citra diri pasien kanker Servik. Jenis penelitian analitik korelasi,dengan pendekatan *cross sectional*. Total sampel 30 orang dan tehnik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Analisis data dengan uji Korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan perubahan citra diri pasien kanker servik, nilai $p= 0,000$ dan $r =0,743$

Kata Kunci: Kanker cervik, dukungan keluarga, Perubahan citra diri

Salah satu kanker yang paling banyak diderita oleh wanita adalah kanker leher rahim atau yang lebih dikenal dengan sebutan kanker servik. Kanker servik adalah penyakit akibat tumor ganas pada daerah mulut rahim sebagai akibat dari adanya pertumbuhan jaringan yang tidak terkontrol dan merusak jaringan normal di sekitarnya. Prognosis kanker servik tergantung pada tingkat

pertumbuhan kanker tersebut. Semakin dini kanker ditemukan dan diobati dengan cepat dan tepat maka lebih besar kemungkinan untuk sembuh (Siregar 2007).

Permasalahan penyakit kanker servik merupakan masalah yang trens meningkat baik di negara berkembang maupun negara maju. Berdasarkan data Badan Kesehatan Dunia atau World

Health Organization (WHO) dan American Cancer Society, setiap tahunnya sekitar 500.000 wanita didiagnosa menderita kanker servik dan lebih dari 250.000 meninggal dunia karena penyakit ini. Total 2,2 juta wanita di dunia menderita kanker servik. Di negara maju seperti Amerika ditemukan 11.070 kasus kanker servik dan 3.780 diantaranya meninggal dunia. Sedangkan di Indonesia kanker servik menempati urutan teratas dari semua jenis tumor ganas pada wanita. Menurut perkiraan Departemen Kesehatan, di Indonesia saat ini ada sekitar 100 kasus per 100 ribu penduduk atau 200 ribu kasus setiap tahunnya (Joeharno, 2008). Berdasarkan data Rekam Medic RSUP Sanglah Denpasar (2009) yang diperoleh di Ruang Cempaka Gynekologi RSUP Sanglah didapatkan kasus kanker servik yaitu pada tahun 2006 sebanyak 65 pasien dan yang terbanyak stadium IIIb yaitu 45 pasien (69%). Pada tahun 2007 sebanyak 66 pasien yang terbanyak stadium IIIb yaitu sebanyak 40

pasien (60%). Pada tahun 2008 sebanyak 153 pasien terbanyak stadium IIIb yaitu sebanyak 118 pasien (77%).

Berbagai kondisi dampak yang akan timbul bagi penderitanya seperti pendarahan sesudah senggama atau keputihan, nyeri panggul, gangguan buang air besar, gangguan buang air kecil, berat badan menurun dan (emah atau kurang darah akibat pendarahan. Bagi penderita yang sudah melakukan terapi anti kanker atau kemoterapi, efek samping dari pengobatan kemoterapi adalah merusak sel - sel normal yang tumbuh cepat seperti pada darah dan rambut sehingga penderita sering mengalami anemis, lemah, mual muntah, rambut rontok dan kering (FKUI, 2007). Berdasarkan dampak tersebut, penderita kanker servik merasa ukuran, fungsi, penampilan dan potensi tubuhnya terganggu yang berdampak pada citra dirinya (Stuart & Sundeen, 1998). Maka dari itu dukungan keluarga terhadap penderita kanker servik yang mengalami perubahan citra diri sangatlah penting

dimana penderita bisa merasa aman dan nyaman secara psikologis (Figih Santoso, 2008).

Dukungan keluarga sangat diperlukan dalam menghadapi masalah yang sangat serius, salah satunya dalam menghadapi penyakit yang menyerang salah satu anggota keluarga (Keliat, 1998).

Dukungan keluarga juga memainkan peran yang bersifat mendukung selama masa penyembuhan dan pemulihan klien / anggota keluarga yang sakit (Friedman, 1998). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap perubahan citra diri pasien ca cervik.

METODE

Rancangan penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di Ruang Cempaka Gynekologi RSUP Denpasar dimulai 9 Juni 2009 sampai sampel terpenuhi. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien yang menderita kanker servik di

ruang Cempaka Gynekologi RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2009. Subyek penelitian adalah semua pasien yang menderita kanker servik di ruang Cempaka Gynekologi RSUP Sanglah Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi yaitu 30 penderita kanker serviks dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik total sampling. Pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisioner yang dibuat peneliti yang terdiri dari 25 soal kuisioner untuk dukungan keluarga dengan skala Gutman dan 15 soal kuisioner untuk citra diri dengan skala Likert yang telah diuji validitasnya. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan citra diri pada pasien kanker serviks dengan uji statistik Korelasi Rank Spearman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum hasil penelitian disajikan, akan disajikan terlebih dahulu karakteristik subyek penelitian berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi karakteristik subyek pasien kanker serviks berdasarkan umur di RSUP Sanglah Denpasar

No	Umur	n	%
1	20-35	8	26.7%
2	>35	22	73.3%
		30	100%

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar berumur > 35 tahun yaitu sebanyak 22 orang (73.3%).

Tabel 2. Distribusi karakteristik subyek pasien kanker serviks berdasarkan pendidikan di RSUP Sanglah Denpasar.

No	Pendidikan	n	%
1	SD	16	53,3%
2	SMP	5	16.7%
3	SMA	6	20%
4	PT	3	10%
		30	100%

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar berpendidikan SD yaitu sebanyak 16 orang (53.3%).

Tabel 3. Distribusi karakteristik subyek pasien kanker serviks berdasarkan pekerjaan di RSUP Sanglah Denpasar

No	Pekerjaan	n	%
1	Tidak bekerja	15	50%
2	PNS	3	10%
3	Pegawai swasta	12	40%
		30	100%

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar tidak bekerja yaitu sebanyak 15 orang (50%).

Hasil analisa data meliputi data dukungan keluarga, perubahan citra diri dan hubungan dukungan keluarga dengan perubahan citra diri pasien kanker serviks yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4. Dukungan keluarga pada pasien kanker serviks di RSUP Sangah Denpasar

No	Katagori	skor	n	%
1	Baik	16-25	22	73.4%
2	Sedang	10-15	8	26.6%
3	Rendah	<10		
		30	100	

Tabel 4 menunjukkan sebgaiian besar dukungan keluarga baik yaitu sebanyak 22 orang (73.4%). Hal ini sesuai dengan pendapat Keliat 1998 yang menyatakan bahwa secara umum dukungan keluarga sangat diperlukan terutama dalam menghadapi masalah yang pelik termasuk penyakit yang serius. Dukungan sosial termasuk pasangan, orang tua, anak, sanak keluarga, teman, tim kesehatan, atasan, konselor dan sebagainya. Menurut Diananda (2008), dukungan keluarga terdekat baik suami / istri, anak, orang tua, saudara sangat berperan dalam membantu pasien ca cervik mengatasi ketakutan dan kekuatiran. Sedangkan Kuntjoro, (2002) menyatakan bahwa dukungan ini memainkan suatu peranan penting yang bersifat mendukung selama masa penyembuhan dan pemulihan anggota keluarga yang menderita kanker. Oleh karena dengan dukungan keluarga yang diberikan, maka si penerima dukungan akan merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai. Penelitian ini sesuan dengan

penelitian So - I Hou, (2006) yang menyatakan bahwa dukungan suami menunjukkan hubungan signifikan terhadap pemeriksaan dini kanker servik. dukungan pasangan menjadi faktor penting yang mempengaruhi berbagai kepercayaan istri terhadap pemeriksaan dini terhadap kanker servik.

Tabel 5. Perubahan citra diri pada pasien kanker serviks di RSUP Sangah Denpasar

No	Katagori	skor	n	%
1	Baik	>40	19	63.3%
2	Sedang	21-40	11	36.7%
3	Rendah	<21	0	
			30	100%

Tabel 5 menunjukkan sebgaiian besar perubahan citra diri baik yaitu sebanyak 19 orang (63.3%).Hal ini disebabkan karena dukugan yang diberikan oleh keluarga membuat mereka kuat dalam menghadapi ketakutan dan kekuatiran karena menderita penyakit, Setelah pasien sadar akan kenyataan maka respon kehilangan atau berduka muncul.

Setelah fase ini pasien mulai melakukan reintegrasi dengan citra diri yang baru. Dukungan keluarga sangat berperan dalam membantu pasien kanker servik mengatasi ketakutan dan kekuatiran (Kuntjoro, 2002).

Tabel 6. Hubungan dukungan keluarga dengan Perubahan citra diri pada pasien kanker serviks di RSUP Sanglah Denpasar

	Dukungan keluarga	P
Perubahan citra diri	0,743	0,001

Tabel 6 hasil analisa data dengan menggunakan uji statistic Korelasi Rank Sperman menunjukkan nilai rs sebesar 0,743 dengan derajat signifikan 0,000 yang berarti ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan perubahan citra diri pada pasien kanker servik di RSUP Sanglah Denpasar. Penelitian ini didukung oleh Keliat, (1998) yang menyatakan bahwa keluarga sangat diperlukan dalam menghadapi

masalah yang sangat serius, salah satunya dalam menghadapi penyakit yang menyerang salah satu anggota keluarga

. Dukungan keluarga juga memainkan peran yang bersifat mendukung selama masa penyembuhan dan pemulihan klien / anggota keluarga yang sakit. Salah satu contohnya adalah dukungan keluarga pada pasien ca cervik yang mengalami perubahan citra diri seperti kerontokan rambut, mual muntah, infertilitas dan sebagainya. Apabila dukungan keluarga kurang pada pasien maka keberhasilan penyembuhan / pemulihan (rehabilitasi) sangat berkurang sehingga pasien mengalami gangguan citra diri (Friedman, 1998).

SIMPULAN

Dukungan keluarga yang dimiliki oleh 30 pasien kanker servik sebagian besar baik yaitu 22 orang (73.4%). Perubahan citra diri pasien kanker servik sebagian besar adalah baik yaitu 19 orang (63.3%). Dari hasil analisis ditemukan

nilai r sebesar 0.743 dan p 0.000 artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perubahan citra diri pasien kanker servik di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2009.

DAFTAR RUJUKAN

- Catatan Medik RSUP Sanglah Denpasar , 2009, Laporan Tahunan 2008, Denpasar
- Diananda R, 2008, Mengenal Seluk Bluk Kanker, Jogjakarta: Katahatia.
- Figih Santosa, 2008, *Helping Skill for Loss and Crisis*, (online), Available: <http://figih Santoso.wordpress.com/2008/07/10/html>, diakses 16 Oktober 2009).
- FKUI, 2006, *Ilmu Penyakit Dalam, Jilid ke dua Edisi keempat*, Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam.
- Freedman, MM., 1998, *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek, Edisi ketiga*, Jakarta : EGC.
- Joeharno, M., 2008, *Analisis Faktor Risiko Kejadian Kanker Servik* (Online), available: <http://blogiharno.blogspot.com/html> diakses 18 Oktober 2009.
- Keliat BA., 1998, *Gangguan Koping, Citra Diri dan Seksual pada Klien Kanker*, Jakarta: EGC.
- Kuntjoro, 2002, *Dukungan Sosial pada Lansia* (online), available : <http://www.epsikologi.com/usia/160802.html>, diakses 16 November 2008
- Siregar, 2007, *Kematian Akibat Kanker Servik Capai 8000 Orang Per Tahun*, (online), available : <http://www.suarakarya:online.com/news.html>, diakses 18 Oktober 2008.
- Stuart, G.W., dan Sundeen, S.J., 1998, *Buku Saku Keperawatan Jiwa, Edisi ketiga*, Jakarta: EGC.
- Su-I Hou , 2006, *Californian Journal of Health Promotion 2006, Volume 4, Issue 3, 157-164* , available: <http://www.uga.edu/publichealth/hpb/dept/hou.html>

